



KR-Istimewa

Sejumlah alumni SMPIT Bakti Insansi bergambar bersama siswa kelas 9.

MILIKI PRESTASI MEMBANGGAKAN SMPIT Bakti Insani Jumpa Alumni

SLEMAN (KR) - SMPIT Bakti Insani menggelar kegiatan jumpa alumni. Kegiatan ini dilaksanakan akhir bulan lalu (30 April 2024) bertempat di musholla SMPIT Bakti Insani dan diikuti para siswa kelas 9. Sebanyak empat orang alumni angkatan pertama SMPIT Bakti Insani yang baru saja lulus pendidikan jenjang SMA hadir dalam ajang ini dan berbagi pengalaman kepada adik-adiknya. Keempatnya yakni Ihsan (SMAIT Ihsanul Fikri Magelang), Daffa (SMAN 1 Seyegan), Anjani (SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta) dan Nadia (MAN 3 Sleman).

Selatan. Daffa yang aktif di Pramuka pernah menjadi delegasi even nasional di Jakarta dan Bandung. Anjani yang menekuni olahraga panahan pernah terbang ke Palangkaraya dan Batam untuk mengikuti pertandingan panahan. Sedangkan Nadia yang menekuni olahraga bola basket memiliki banyak pengalaman dalam liga bola basket pelajar. Kepala SMPIT Bakti Insani Eli Ermawati SPdI mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan bekal dan wawasan kepada para siswa kelas 9 yang sebentar lagi akan lulus sekolah dan melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA atau di atasnya. "Dengan berbagai pengalaman yang sudah disampaikan kakak-kakak alumni tersebut, diharapkan para siswa memiliki

pedoman dan rambu-rambu saat masuk dunia SMA/SMK, sehingga tidak canggung dan bingung dalam menjalin pergaulan," tambahnya, sebagaimana disampaikan Humas Panitia, Cahyaningsih SPd, Minggu (5/5). Jumpa alumni ini merupakan salah satu even dari serangkaian kegiatan dalam rangka Milad ke-6 SMPIT Bakti Insani yang beralamat di Jumeng Kidul Sumberadi Mlati Sleman. Sekolah ini didirikan tahun 2018 dan saat ini sudah berusia enam tahun. Meskipun masih baru, SMPIT Bakti Insani telah eksis di tengah masyarakat Sleman. Sekolah ini didirikan Yayasan Bakti Insani yang sebelumnya sudah mendirikan KBTK-IT dan SDIT Bakti Insani pada tahun 2003. (Obi)

Muhammadiyah Siapkan Peta Jalan Pendidikan Musik

BANTUL (KR) - Muhammadiyah melalui Lembaga Seni Budaya (LSB) Pimpinan Pusat (PP) akan membuka jurusan seni musik di sekolah-sekolah Muhammadiyah di berbagai kota. Untuk keperluan itu, akan dilihat bagaimana respons masyarakat terhadap jurusan tersebut.

Meski demikian, Muhammadiyah sudah menyiapkan peta jalan dalam menerapkan pendidikan musik di lingkungan Muhammadiyah. Ketua LSB PP Muhammadiyah yang juga Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto, baru-baru ini mengatakan, rencana pembukaan jurusan tersebut sebagai apresiasi diresmikannya jurusan seni musik populer di SMK 1 Kalasan.

"Ke depan UMY dapat memberikan peluang yang

lebih besar bagi para siswa jurusan seni musik populer untuk berkuliah dan mengembangkan kualitas musik di lingkungan Muhammadiyah. Ketua LSB SMK 1 Kalasan ini merupakan cara pendekatan yang baru dalam mengelola seni secara lebih serius terutama di bidang pendidikan. "Saya sangat menyambut baik peresmian jurusan ini, yang juga merupakan hal baru di lingkungan pendidikan

terutama sekolah di Muhammadiyah," ujarnya.

Fenomena tersebut, lanjutnya, merupakan hal yang baik bagi generasi muda untuk dapat menekuni bidang musik dan tidak hanya sekedar hobi, melainkan juga dalam proses belajar secara formal di sekolah.

Dijelaskan Gunawan, sudah disiapkan peta jalan dalam menerapkan pendidikan musik di lingkungan Muhammadiyah. Selain memberikan jalur khusus untuk berkuliah di UMY dan mengembangkan Sang Surya Philharmonic Orchestra (SSPO), Gunawan melalui LSB PP Muhammadiyah juga membuka jurusan seni musik yang serupa di sekolah Muhammadiyah

lainnya yang tersebar di berbagai kota. Namun, ia masih akan melihat terlebih dulu bagaimana respons masyarakat.

"Kami telah berdiskusi dengan berbagai tokoh masyarakat dan sebagian besar mendukung adanya jurusan ini. Jika jurusan seni musik populer berhasil kami terapkan di Yogya, kemungkinan kami juga akan mengembangkan jurusan ini di Solo, Jakarta atau Bandung," ungkap Gunawan.

Ia melihat bermusik menjadi salah satu cara dalam berdakwah dan telah membuka pintu yang lebar bagi perluasan ajaran agama khususnya di kalangan umat Islam. Ini sudah dilakukan oleh banyak kelompok musik. (Fsy)

PERKUAT KERJA SAMA ANTAR UNIVERSITAS

Chulalongkorn dan Thammasat Kunjungi UKDW

YOGYA (KR) - Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta menerima kunjungan dari Universitas Chulalongkorn dan Universitas Thammasat April lalu. Kedua universitas tersebut merupakan universitas tertua di Thailand.

Kunjungan itu bertujuan untuk memperdalam kolaborasi dalam pengembangan teknologi mutakhir seperti Augmented Reality (AR), Metaverse dan kecerdasan buatan (AI). "Serangkaian kegiatan digelar dengan melibatkan sivitas akademika FTI UKDW dan pimpinan universitas," kata Dekan



KR-Istimewa

Universitas Chulalongkorn dan Thammasat saat mengunjungi FTI UKDW.

FTI UKDW, Restyandito MSIS PhD, Sabtu (4/5).

Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain intensive training metaverse, intensive training AI and music, diskusi penelitian, kuliah umum

serta pemetaan gedung UKDW yang lantas dimasukkan ke dalam dunia metaverse. Restyandito menjelaskan, proses pengambilan data denah untuk pemetaan gedung UKDW di-

lakukan mahasiswa FTI UKDW dan mahasiswa pascasarjana dari Universitas Chulalongkorn. Hasilnya, dapat diakses di <https://duta-verse.web.app/>.

Ia menyebutkan, kunjungan ini bukan hanya tentang memperluas jaringan kerja sama internasional, tetapi juga berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan teknologi terkini. Kerja sama diharapkan memberikan manfaat yang besar bagi kedua belah pihak serta mempercepat kemajuan dalam bidang teknologi informasi. (Ria)

EKONOMI

PERINGATI HUT KE-13

PT GKSR Luncurkan Yayasan Sosial

YOGYA (KR) - Perusahaan jasa konstruksi PT Global Karya Sejahtera Raya (GKSR) menggelar perayaan HUT ke-13. Kegiatan ini sekaligus bersamaan dengan ulang tahun ke-50 Ir Rubidi, Direktur PT GKSR, di Alana Hotel belum lama ini. Selain itu, juga dilakukan peluncuran Yayasan Global Chips 21 yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, anak yatim dan duafa dengan motto 'Jangan berhenti berbuat baik'. Peluncuran jingle GKSR, 'No Wanprestasi' cip-



KR-Istimewa

IrRubidi

taan M Nur Arifin, juga sekaligus ditampilkan kelompok Paduan Suara Soul-tinna Female Choir (SFC)

yang terdiri ibu-ibu dengan berbagai profesi. GKSR memiliki semangat ingin menumbuhkan iklim usaha sehat, kondusif dan berdaya saing tinggi. Tagline GKSR adalah GLOBAL (Glory Loyalty Objective Behavior Ambition and Learn) dengan Semboyan 'No Wanprestasi'. "Kami berharap jadi bagian sejarah perjalanan bangsa, menghasilkan karya yang berkualitas dan terpercaya," kata Ir Rubidi, Direktur GKSR, yang berkantor di Jalan Pedes-Godean Sedayu. (Fia)

TELKOM TANAM 33.800 POHON Pulihkan 82,1 Ha Lahan Kritis



KR-Istimewa

Salah satu kegiatan reboisasi Telkom.

JAKARTA (KR) - Data Kementerian Kemaritiman dan Investasi tahun 2022 menyebut luas lahan kritis nasional sebesar 12.744.925 hektare. Hal ini terjadi dikarenakan tidak seimbang penebangan pohon dengan penanaman oleh masyarakat. Melihat fenomena meluasnya lahan kritis di Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) pun turut mendukung upaya Pemerintah dalam pemulih-

han lahan kritis dan pembangunan berkelanjutan. "Sepanjang 2023, Telkom melaksanakan pemulihan lahan kritis di beberapa titik di Indonesia seperti Jabodetabek, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Bantuan itu di antaranya reboisasi lahan kritis dan konservasi alam penanaman pohon dengan total 33.800 bibit tanaman untuk lahan seluas 82,1 ha di empat provinsi," ujar Senior General Manager

Community Development Center Telkom Hery Susanto di Jakarta, Minggu (5/5).

Menurut Hery Susanto, reboisasi lahan kritis merupakan upaya Telkom mencegah terjadinya erosi tanah akibat angin dan air hujan. Kegiatan reboisasi lahan kritis ini dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah serta membuat udara tetap bersih dan sehat. Lahan-lahan yang telah direboisasi pun dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang juga mendukung peningkatan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Menurutnya, intervensi sosial dilakukan Telkom Indonesia demi menciptakan perubahan terencana terhadap masyarakat, baik individu maupun komunitas ke arah yang lebih baik melalui program-program yang berkelanjutan. (San)

Umat Islam Perlu Bangkitkan Ekonomi Syariah

BANTEN (KR) - Ekonomi dan keuangan syariah menjadi salah satu penyokong kestabilan perekonomian masyarakat Indonesia. Aktivitas seperti pemanfaatan dana sosial syariah untuk mendukung kemandirian ekonomi umat dan berbagai solusi lainnya hadir untuk mengatasi masalah di tengah-tengah masyarakat dengan mengutamakan prinsip syariah.

Kendati demikian, beberapa orang masih enggan atau merasa takut untuk melakukan kegiatan perekonomian. Padahal, sejatinya ekonomi syariah dibangun untuk mendorong dan memberdayakan masyarakat. Hal ini dikarenakan dewasa ini umat Islam cenderung tertinggal di bidang ekonomi. "Boleh jadi, ini akibat salah memahami ajaran agama karena menganggap dunia itu tidak penting, yang penting itu akhirat," ujar Wakil Presi-

den (Wapres) KH Ma'ruf Amin pada acara Silaturahmi Idul Fitri 1445 H Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) Provinsi Banten dan Peluncuran Batik Motif Tanara, di Pesantren An-Nawawi Tanara Serang Banten, Sabtu (4/5). Berdasarkan pemikiran tersebut, Wapres mengungkapkan, ada dua hadis yang menjadi sebab orang-orang takut untuk melakukan kegiatan ekonomi. Pertama, hadis yang men-

erangkan, barang siapa yang mencintai hal-hal duniawi, maka urusan dunianya akan terancam.

"Siapa yang mencintai dunianya, membahayakan akhirlahnya. Kalau cinta dunia, akhirlahnya bahaya, jadi orang takut," ujar Wapres.

Adapun yang kedua, sebuah hadis menyebutkan, mencintai dunia adalah biang atau sumber dari segala kesalahan. Dalam kaitannya dengan dua hadis di atas, Wapres menuturkan, menurut Syekh Nawawi yang dimaksud dengan cinta dunia yang membahayakan dan menjadi sumber kesalahan adalah ketika seseorang dibawa ke dalam hal-hal yang dilarang Allah.

"Yang dimaksud cinta membahayakan dan sumber kesalahan adalah yang membawa kepada tindakan-tindakan, perbuatan-

perbuatan yang dilarang Allah atau menyia-nyikan, perintah-perintah Allah diabaikan, itu yang dimaksud tadi," jelas Wapres.

Apabila kecintaan manusia kepada dunia sewajarnya, kata Wapres, hal tersebut adalah manusiawi. Selama manusia tidak melakukan penyimpangan dan patuh pada Allah, cinta kepada dunia adalah hal yang wajar dan pada dasarnya sudah menjadi watak manusia.

"Memang, yang dikawatirkan itu orang mencari dunia, tidak tahu halal haram, mencari dunia, kemudian lupa salat, mencari dunia, *nggak* sempat mengaji," paparnya.

Turut hadir dalam acara ini antara lain, Ketua KDEKS Provinsi Banten, Siti Ma'rifah dan Pj Gubernur Banten Al Muktabar. (Ati)

TEKNOLOGI REFREGERASI

A2RTU Dukung Kemajuan Ekonomi DIY

YOGYA (KR) - Dalam kurun waktu 2020-2023, lebih dari 50% dari total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY disumbang antara lain dari sektor industri pengolahan makanan dan minuman, industri akomodasi dan makan minum, industri pertanian, kehutanan dan perikanan.

Pertumbuhan semua sektor industri di atas dipengaruhi, salah satunya, dari penerapan teknologi refrigerasi dan tata udara yang tepat, sehingga sektor-sektor industri di atas bisa beroperasi lebih efisien dan agility yang lebih baik.

"Dengan begitu dapat menjadi tulang punggung

bagi kemajuan ekonomi DIY yang lebih cepat, baik dan berkeadilan," terang Ketua Umum Asosiasi Ahli Refrigerasi dan Tata Udara (A2RTU) Indonesia, Kafiuddin MT kepada KR, Minggu (5/5).

Dikatakan Kafiuddin, pada 2-4 Mei 2024, A2RTU berkolaborasi dengan PT Anindya Mitra Internasional dan Departemen Teknik Mesin dan Industri FT UGM menyelenggarakan acara pameran, seminar dan workshop di bidang refrigerasi dan tata udara bertajuk 'A2RTU Expo' di Gedung Smart Green Learning Center (SGLC) FT UGM. Pameran diikuti industri utama di bidang refrigerasi dan



KR-Devid Permama

Industri memamerkan teknologi refrigerasi dan tata udara dalam A2RTU Expo 2024.

"Rangkaian acara ini memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha dan industri untuk mendapatkan *transfer of knowledge* teknologi refrigerasi dan tata udara yang terkini dan relevan," ujarnya.

(Dev)